

PENYULUHAN CARA PENGOLAHAN PANGAN YANG BAIK (CPPB) BAGI IBU-IBU PKK KELURAHAN SERONDOL WETAN KOTA SEMARANG

Trio Setiyawan^{1)*}, Timotius Anggit Kristiawan²⁾, Nanang Apriandi MS³⁾

^{1,2,3}Jurusan Teknik Mesin, Politeknik Negeri Semarang

Jl. Prof. H. Soedarto, S.H., Tembalang, Semarang, Jawa Tengah, 50275

*Email: trio.setiyawan@polines.ac.id

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman baru terhadap mitra tentang pentingnya penerapan Cara Pengolahan Pangan yang Baik (CPPB) di dalam setiap tahapan proses produksi. Pendekatan kegiatan dilakukan dengan penyuluhan dan sosialisasi serta demonstrasi. Hasil dari kegiatan ini berupa peningkatan pemahaman mitra terhadap pentingnya penerapan CPPB di dalam proses produksi untuk menjamin produk yang dihasilkan memiliki standar kualitas yang memenuhi standar baku mutu produk.

Kata Kunci: CPPB, demonstrasi, penyuluhan, sosialisasi.

A. PENDAHULUAN

Guna mendapatkan produk hasil usaha dengan jaminan mutu dan higienitas produk, penerapan cara pengolahan pangan yang baik (CPPB) di dalam setiap tahapan proses produksi merupakan standar minimum proses yang harus dipenuhi oleh setiap pelaku usaha [1], baik untuk skala rumah tangga, kecil, menengah, maupun besar. Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM-RI) bahkan telah mewajibkan para pelaku usaha kecil menengah ataupun industri rumah tangga untuk menerapkan CPPB seperti yang tertuang dalam Peraturan Kepala BPOM-RI nomor HK.03.1.23.04.12.2206 tahun 2012 tentang Cara Produksi Pangan yang Baik untuk Industri Rumah Tangga [2].

Ketidaktahuan para pelaku usaha (khususnya pelaku usaha kecil menengah dan industri rumah tangga) terkait dengan pentingnya CPPB menyebabkan proses produksi terkadang jauh dari standar proses baku mutu yang telah ditetapkan. Oleh karenanya, penting untuk melakukan sosialisasi dan pendampingan bagi para pelaku usaha mengenai CPPB untuk memenuhi standar minimal proses produksi. Berkaitan dengan hal tersebut, tim pengabdian melakukan kegiatan berupa penyuluhan kepada mitra tentang pentingnya CPPB pada setiap tahapan proses produksi guna menghasilkan produk dengan kualitas dan higienitas yang terjaga.

B. SUMBER INSPIRASI

Peraturan Kepala BPOM-RI nomor HK.03.1.23.04.12.2206 tahun 2012 tentang Cara Produksi Pangan yang Baik untuk Industri Rumah Tangga.

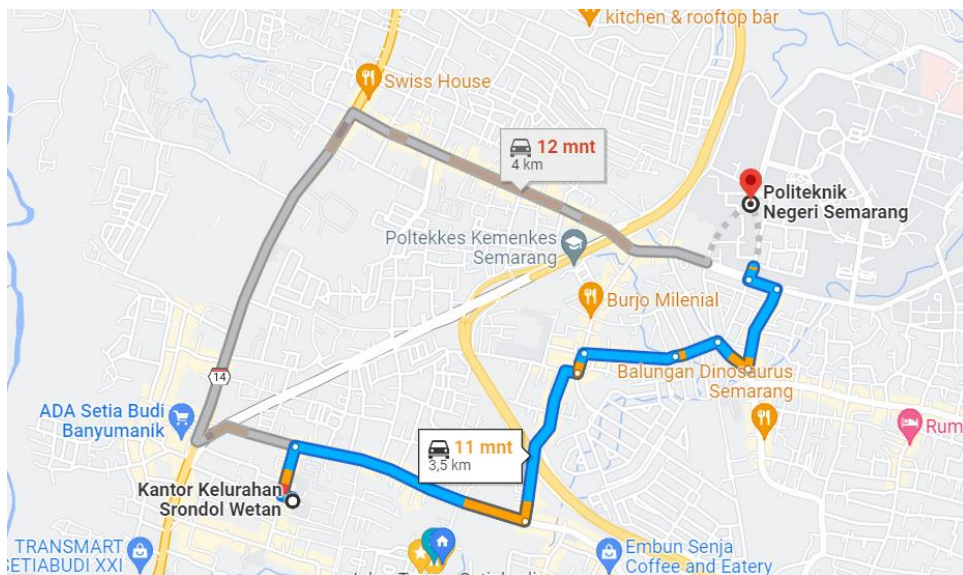
C. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dengan pendekatan metode penyuluhan dan sosialisasi [3, 4], berupa penyampaian materi terkait CPPB, demonstrasi penggunaan salah satu perlengkapan pendukung CPPB, dan evaluasi kegiatan.

D. ULASAN KEGIATAN

Mitra Kegiatan dan Lokasi Kegiatan

Mitra peserta kegiatan pengabdian terkait pentingnya CPPB adalah Ibu-ibu yang mewakili warga RW yang aktif dalam kegiatan PKK yang berminat menguasai keterampilan membuat keju dan kefir. Lokasi kegiatan pengabdian terpusat di Kantor Kelurahan Serodol Wetan, Kota Semarang. Gambar 1 menunjukkan peta lokasi pengabdian.



Gambar 1. Peta lokasi kegiatan

Penyampaian Materi Terkait CPPB

Tim pengabdian menyampaikan materi penyuluhan terkait dengan CPPB melalui pendekatan ceramah dan diskusi. Terdapat 4 (empat) pokok utama materi yang disampaikan yang mengadopsi dari [2], diantaranya terkait dengan definisi CPPB, fasilitas serta kegiatan higienitas dan sanitasi, kesehatan dan higienitas pekerja, dan pemeliharaan keberlanjutan proses. Gambar 2 menunjukkan tahapan proses penyampaian materi dan respon peserta dalam menerima materi penyuluhan.



Gambar 2. Peserta penyuluhan merespon materi terkait pentingnya CPPB

Demonstrasi Penggunaan Perlengkapan Pendukung CPPB

Pada sesi ini, tim pengabdian bersama-sama dengan mitra melakukan praktik penggunaan perlengkapan pendukung CPPB. Salah satu peralatan pendukung yang didemonstrasikan yaitu penggunaan celemek dan sarung tangan seperti pada Gambar 3.



Gambar 3. Demonstrasi penggunaan peralatan pendukung CPPB

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi proses kegiatan dilakukan dengan metode evaluasi yang diadopsi dari Apriandi, dkk [1] dan Jatmika & Findriany [5], yang secara umum dilakukan dengan memberikan beberapa point pernyataan yang nantinya akan direspon oleh peserta. Respon peserta tersebut nantinya dijadikan dasar untuk mengambil kesimpulan apakah pemahaman mitra terhadap pentingnya CPPB meningkat dari sebelum dilakukannya penyuluhan oleh tim pengabdian. Gambar 4 menunjukkan tampilan form evaluasi yang diberikan kepada peserta yang diadopsi dari [1,5].

The image displays a two-page evaluation form. The left page is divided into four sections, each containing a table for evaluation. The sections are titled: 'Penilaian awal kondisi proses produksi', 'Penilaian proses produksi', 'Penilaian hasil produksi', and 'Penilaian aspek lain'. Each table has columns for 'Ya' and 'Tidak'. The right page is mostly blank, with a small box at the top right containing the text 'Penilaian akhir kondisi proses produksi'.

Gambar 4. Tampilan form evaluasi [1,5]

E. KESIMPULAN

Dari kegiatan yang sudah dilakukan, terdapat peningkatan pemahaman mitra terkait dengan pentingnya CPPB diterapkan di dalam setiap tahapan proses produksi. Kegiatan penyuluhan dan sosialisasi terkait CPPB ini penting dilakukan guna memberikan tambahan pemahaman terhadap para pelaku usaha kecil menengah terhadap standar minimum proses produksi yang harus dipenuhi guna memberikan jaminan bahwa produk yang akan dipasarkan ke masyarakat luas higienis dan memiliki kualitas yang baik.

F. DAMPAK DAN MANFAAT

Kegiatan ini berdampak pada terbukanya wawasan baru mitra terkait pentingnya membiasakan penerapan CPPB di dalam setiap tahapan proses produksi.

G. REFERENSI

- [1] N. Apriandi, Sulistiawati, B. H., Buana, L. Y. S., dan Rabinah, A. H. 2022. "Penyuluhan Cara Pengolahan Pangan yang Baik di UKM Kerupuk Kulit Ikan". *Prosiding Sminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, Vol 4 (1), hal. 258-265.
- [2] Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM-RI) Nomor: HK.03.1.23.04.12.2206 tentang Cara Produksi Pangan yang Baik untuk Industri Rumah Tangga. (2012).
- [3] A. Priyati, S. H. Abdullah, S. A. Muttalib, A. F. Hidayat, N. Apriandi, dan Z. W. Baskara. 2020. "Metode Pengepresan Untuk Meningkatkan Kualitas Industri Pembuatan Tahu Di Kelurahan Kekalik Jaya Kota Mataram". *Jurnal Abdi Mas TPB*, vol. 2 (1), hal. 43-51.
- [4] Wattimena, R. M., Ardjo, A. S., Suharto, Iriyanto, S., Hidayati, N., Setiyawan, T., Tristijanto, H., An-Nizami, A., dan Kristiawan, T. A. 2023. "Pelatihan Pembuatan Keju dan Kefir Susu Sapi Bagi Ibu-ibu

PKK Kelurahan Srandol Wetan Kota Semarang”. *Prosiding Sminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, Vol 5 (1), hal. 536-544.

- [5] Jatmika, S. E. D., & Findriany, A. 2021. “Pelatihan dan Pendampingan Higiene Sanitasi Pengolahan Pangan Industri Rumah Tangga”. *Gervasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 5 (1).